

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfungsi untuk meneliti kondisi objek secara alami (lawan dari eksperimen) dengan peneliti yang bertindak sebagai kunci utama. Analisis data bersifat induktif yang berdasar pada fakta-fakta yang ada di lapangan untuk kemudian disusun menjadi konsep teori.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian dengan peneliti memperdalam suatu fenomena, peristiwa, aktivitas, atau proses tertentu dalam suatu aktivitas dan waktu tertentu serta mengumpulkan informasi yang didapat secara rinci, detail, dan mendalam menggunakan bermacam-macam prosedur pengumpulan data.³⁴

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen produksi *clodi* terhadap peningkatan pendapatan perspektif produksi Islam (Studi Kasus Pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang), peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan suatu informasi mengenai peristiwa atau status di daerah tertentu, memaparkan fakta berdasarkan cara pandang tertentu pada saat penelitian dilakukan dengan apa adanya seperti yang tampak dan ditangkap

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

³⁴ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

tanpa mencampurkan dengan pendapat pribadi, bersifat memecahkan masalah pada masa sekarang. Metode ini pada umumnya digunakan untuk meneliti objek kelompok manusia, kondisi tempat tertentu, atau pemikiran tentang peristiwa pada zaman sekarang.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti mengumpulkan sendiri data yang akan diolah. Jadi kehadiran peneliti berperan penting sebagai pengamat partisipan, ini berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan mendengarkan, melihat, atau mencatat hal-hal penting yang berguna untuk proses pengumpulan data.³⁶ Oleh karena itu peneliti mendatangi tempat produksi *clodi* pada CV Hastaningrat di Jombang guna mendapatkan data semaksimal mungkin dengan mencari informasi dengan bertanya beberapa pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian. Kemudian data secara valid bisa didapat, diolah, dan dipertanggungjawabkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau tempat yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu pada CV Hastaningrat yang terletak di Jalan Arjuna 04, RT 03 RW 03, Dusun Tenggor, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

³⁵ Abdullah K, *Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa: Gunandarma Ilmu, 2018), 1-2.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), 117.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam suatu penelitian yakni subjek asal data bisa diperoleh.³⁷ Adapun sumber data yang digunakan ada dua yakni sumber data primer, dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama.³⁸ Sumber data ini biasanya didapat langsung dari pihak-pihak yang terkait biasanya berupa kata-kata maupun tingkah laku yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil observasi pada objek penelitian yakni proses produksi *clodi* pada CV Hastaningrat dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat seperti, pemilik CV Hastaningrat, karyawan bagian produksi, karyawan bagian keuangan dan pemasaran, dan juga *customer clodi*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber data kedua.³⁹ Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal, dan artikel yang membahas mengenai fokus penelitian.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), 129.

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

³⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data haruslah benar dan sesuai dengan tahapan penelitian kualitatif agar menghasilkan data yang berkualitas.⁴⁰ Penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang sistematis berupa mengamati, melihat, dan merekam perilaku untuk tujuan tertentu. Tujuan observasi yaitu untuk mendeskripsikan objek dan menelaah objek tersebut. Informasi yang didapat dari kegiatan observasi yaitu seperti, tempat, objek, kegiatan, peristiwa, perilaku, waktu, kejadian, dan perasaan.⁴¹ Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke lokasi untuk mengamati proses produksi *clodi* yang dilakukan oleh CV Hastaningrat. Data yang ingin didapat dari observasi yaitu data yang terkait dengan manajemen produksi seperti, alat dan bahan produksi, alur produksi, dan *jobdesk* karyawan produksi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data secara sistematis melalui kegiatan tanya jawab dengan berfokus pada tujuan penelitian.⁴² Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapat dari kegiatan pengamatan atau observasi. Dalam penelitian

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 33.

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori, dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 54.

⁴² Sutrisno, *Metodologi Reser I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2020), 123.

ini peneliti menggunakan wawancara mendalam yakni wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab langsung bertatap muka antara pewawancara dengan responden seperti, pemilik CV Hastaningrat, karyawan bagian produksi, karyawan bagian keuangan dan pemasaran, serta pihak yang menggunakan *clodi*. Data yang ingin diperoleh dari kegiatan wawancara ini yaitu meliputi hal-hal yang terkait dengan manajemen produksi seperti, latar belakang usaha, rincian modal dan bahan baku, kapasitas produksi, penjualan atau pendapatan yang diperoleh, dan nilai-nilai produksi Islam yang telah diterapkan oleh CV Hastaningrat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data atau informasi berupa buku, catatan, jurnal, skripsi, majalah, dan lain-lain. Menurut Sugiyono dokumen bisa berupa gambar, tulisan, dan karya-karya seseorang. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa data sekunder sedangkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi merupakan data primer.⁴³ Jadi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini yaitu data yang terkait dengan manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam yang dapat diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan juga dokumentasi berupa foto dan catatan lainnya mengenai proses produksi dan manajemen produksi CV Hastaningrat.

⁴³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya data dalam penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu adanya pengecekan keabsahan data, berikut merupakan teknik uji keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara. Hubungan peneliti dan narasumber akan semakin erat dan terbuka dengan perpanjangan pengamatan ini. Tahap pertama peneliti memulai terjun ke lapangan masih dianggap orang baru dan asing, sehingga informasi yang diperoleh belum lengkap, masih ditutupi dan tidak mendalam. Dengan adanya perpanjangan pengamatan tersebut, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar dan lengkap.

Lama waktu yang dibutuhkan dalam perpanjangan pengamatan yakni tergantung pada keluasaan, kedalaman, dan kepastian data. Data yang luas artinya banyaknya informasi yang tuntas, data yang dalam berarti data yang tidak nampak atau tersembunyi, sedangkan data yang pasti merupakan data yang *relate* sesuai yang terjadi. Jika data yang diperoleh telah dicek dan benar maka akan kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan berakhir.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti teknik untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan berapa derajat tinggi ketekunan seorang peneliti dalam kegiatan pengamatan. Meningkatkan ketekunan

merupakan aktivitas mengamati secara lebih cermat dan teliti. Dengan itu kepastian data dan runtutan peristiwa dapat dirinci secara sistematis. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan membaca beberapa referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan penelitian. Sehingga peneliti dalam melakukan wawancara akan lebih luas dan mendalam, hal tersebut berguna untuk mengoreksi data yang diperoleh apakah benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk mengecek suatu keabsahan data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek beberapa sumber yang ada. Sumber data dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang didapat dari beberapa responden akan dianalisis peneliti dan dibandingkan sehingga menciptakan kesimpulan yang akan dibuat kesepakatan dengan mengecek beberapa sumber tersebut.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi yang dipilah dan dikumpulkan untuk memahami, mempelajari, serta menarik kesimpulan terhadap bahan-bahan tersebut supaya dapat dipahami diri sendiri dan

⁴⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-96

dipresentasikan kepada orang lain. Berikut teknik analisis data penelitian kualitatif yakni:

1. Reduksi Data

Data yang didapat peneliti biasanya cukup banyak sehingga perlu dicatat dan diteliti. Reduksi data diperlukan untuk *meresume*, memilih hal-hal yang penting dan pokok, serta mencari tema dan konsep tertentu. Setelah direduksi data yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, hubungan per kategori, bagan, dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif biasanya menyajikan data dengan teks naratif. Dengan penyajian data ini maka akan lebih mudah dipahami apa yang terjadi dan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tahap awal yang dilakukan ini bisa jadi masih sementara karena tidak memiliki bukti-bukti kuat yang menyokong pada tahap pengumpulan data selanjutnya maka bisa mengalami perubahan. Namun jika dalam penarikan kesimpulan tahap awal memiliki bukti kuat dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan maka kesimpulan dapat diartikan meyakinkan atau kredibel.⁴⁵

⁴⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 85-86.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Terdapat enam kegiatan yang perlu dilakukan yaitu, melakukan penyusunan rencana penelitian, memilih tempat yang akan dilakukan penelitian, menyelesaikan perizinan untuk penelitian, mengenal dan menilai tempat penelitian, memilih siapa saja yang akan dijadikan informan atau narasumber, dan yang terakhir menyiapkan perlengkapan dan peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian. Selain itu terdapat satu hal yang harus diterapkan yakni etika saat penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti hendaklah mengumpulkan data-data yang diperlukan. Tahapan ini mencakup pemahaman peneliti akan latar penelitian, menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, dan mencatat data atau informasi yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang didapat dari beberapa sumber yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. kegiatan lainnya yaitu menafsirkan data, mengecek keabsahan data, dan mengorganisasikan atau mengelompokkan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahapan ini peneliti mulai menyusun hasil penelitian, menulis ke dalam laporan, melakukan konsultasi kepada pembimbing, dan merevisi atau memperbaiki hasil konsultasi penelitian.⁴⁶

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 24-39.